

**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMSTER II TA 2022**

BALAI VETERINER SUBANG

**Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2022**



Jl. Terusan Garuda Blok Werasari
RT 33 RW 11 Kelurahan Dangdeur
Subang 41212
Telp. (0260) 7423134 Fax 7423178

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinya.

Kantor Akuntansi Subang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Subang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Subang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Subang, Januari 2023
Kepala Balai,

drh. SODIRUN, MP.
NIP. 197009081999031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional

E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

F. Pengungkapan Penting Lainnya

VI. Lampiran dan Daftar

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Subang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, Januari 2023
Kepala Balai,

drh. SODIRUN, MP.
NIP. 197009081999031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Subang Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.511.595.970 atau mencapai 151 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp850.000.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp555.213.975.416 atau mencapai 96% dari alokasi anggaran sebesar Rp57.512.356.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp49.388.929.401 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp198.935.421; Aset Tetap (neto) sebesar Rp884.618.0329; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp137.564.800

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp60.557.286 dan Rp49.328.372.115.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.464.736.505, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp59.519.727.116 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp58.054.990.611. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp185.000 dan sebesar Rp58.054.990.611 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp58.054.805.611.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp53.680.798.280 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp58.054.805.611 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp700 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp53.702.379.446 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp49.328.372.115.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER SUBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | | | 31 Desember 2021 |
|-------------------------------|---------|-----------------------|-------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 820.000.000,00 | 1.511.595.970 | 151 | 1.511.595.970 |
| Jumlah Pendapatan | | 850.000.000,00 | 1.239.101.243,00 | 151,11 | 1.239.101.243,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 3.782.238.000 | 3.686.763.336 | 97 | 3.505.971.532,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 53.602.380.000 | 51.399.890.180 | 96 | 25.913.230.061,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 127.738.000 | 127.321.900 | 100 | 1.840.686.250,00 |
| Jumlah Belanja | | 57.512.356.000 | 55.213.975.416 | 96 | 31.259.887.843,00 |

II. NERACA

**BALAI VETERINER SUBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C.1.1. | 0 | 1.674.000.000 |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.2. | 0 | 46.674.465 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - iutang Bukan Pajak | C.1.3. | 0 | -112.983 |
| Persediaan | C.1.4. | 198.935.421 | 311.134.960 |
| Jumlah Aset Lancar | | 198.935.421 | 2.031.696.442 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 27.656.750.000,00 | 27.656.750.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 42.259.622.862 | 41.760.892.462 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 14.440.390.000 | 14.440.390.000 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 4.901.915.169 | 4.791.248.169 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 137.564.800,00 | 137.564.800 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.6. | -40.206.248.851 | -37.054.094.648 |
| Jumlah Aset Tetap | | 49.189.993.980 | 51.732.275.783 |
| Jumlah Aset | | 49.388.929.401 | 53.739.894.525 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1. | 60.557.286 | 83.643.608 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 60.557.286 | 83.643.608 |
| Jumlah Kewajiban | | 60.557.286 | 83.643.608 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 49.328.372.115 | 53.656.250.917 |
| Jumlah Ekuitas | | 49.328.372.115 | 53.656.250.917 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 49.328.372.115 | 53.739.894.525 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI VETERINER SUBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 1.464.736.505, | 1.187.783.098, |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1.464.736.505, | 1.187.783.098, |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 3.656.980.336, | 3.516.295.532, |
| Beban Persediaan | D.3. | 20.083.330.590, | 3.846.794.324, |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 6.442.945.142, | 4.434.914.845, |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 1.882.653.019, | 2.022.237.460, |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 5.247.857.646, | 2.889.490.041, |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 19.536.000.000, | 12.311.340.880, |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8. | 2.670.073.366, | 3.404.284.756, |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.9. | (112.983,) | 112.983, |
| JUMLAH BEBAN | | 59.519.727.116, | 32.425.470.821, |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (58.054.990.611,) | (31.237.687.723,) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | | 82.000.000, |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 185.000, | 15.992.610, |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | | |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | (58.054.805.611,) | (31.139.695.113,) |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | (58.054.805.611,) | (31.139.695.113,) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER SUBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|-------------|------------------------|------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 53.680.798.280, | 3.357.368.843, |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | (58.054.805.611,) | (31.139.695.113,) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | | |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.3.1. | | |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.3.2. | | |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.3. | | |
| Koreksi Lain-lain | E.3.4. | | |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 53.702.379.446, | 31.463.123.850, |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.5. | (4.352.426.165,) | 323.429.437, |
| EKUITAS AKHIR | E.6. | 49.328.372.115, | 53.680.798.280, |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Akuntansi Subang

Dasar Hukum

Entitas dan Rencana
Strategis

Kantor Akuntansi Subang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda, Kota Subang. Kantor Akuntansi Subang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Akuntansi Subang berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Subang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan

dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Akuntansi Subang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Akuntansi Subang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Subang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Subang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat

ekonomi atau potensi jasa,

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|-------------------------|--|-------------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar

harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Software | 4 tahun |
| Franchise | 5 tahun |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 tahun |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 tahun |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Kantor Akuntansi Subang memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp57.512.356.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2022
(dalam Rupiah)

| Uraian | Tahun Anggaran 2022 | |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan PNB | 850.000.000 | 850.000.000 |
| Jumlah Pendapatan | 280.000.000 | 280.000.000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 3,413,365,000 | 3,782,238,000 |
| Belanja Barang | 35,032,332,000 | 53,602,380,000 |
| Belanja Modal | 0 | 127,738,000 |
| Jumlah Belanja | 38,445,697,000 | 57,512,356,000 |

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp1.511.595.970

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.511.595.970 atau mencapai 178 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp850.000.000. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

| Uraian | Tahun Anggaran 2022 | | |
|---|---------------------|---------------|--------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 850.000.000 | 1,421,748,000 | 167,26 |

| | | | |
|---|--------------------|----------------------|---------------|
| Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya | 0 | 15,100,000 | |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0 | 68,682,465 | |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 185,000 | |
| Jumlah | 850.000.000 | 1,511,595,970 | 177.83 |

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan 22 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya aktivitas.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|---|----------------------|----------------------|-----------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 5.030.505 | | |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 185.000 | | |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | | |
| Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya | 15.100.000 | | |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 68.682.465 | | |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 850.000 | | |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 1.421.748.000 | | |
| Jumlah | 1.511.595.970 | 1.239.101.243 | 22 |

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Rp55.213.975.416

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp55.213.975.416 atau 96% dari anggaran belanja sebesar Rp57.512.356.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022
(dalam Rupiah)

| Uraian | Tahun Anggaran 2022 | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 3,782,238,000 | 3.686.763.336 | 99 |
| Belanja Barang | 53,602,380,000 | 51.399.890.180 | 97 |
| Belanja Modal | 127,738,000 | 127.321.900 | 100 |
| Total Belanja Kotor | 57.512.356.000 | 55.213.975.416 | 96 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | - |
| Jumlah | 57.512.356.000 | 55.213.975.416 | 96 |

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 77 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Pegawai karena adanya kenaikan pangkat, KGB dan kenaikan jabatan pegawai.
2. Meningkatnya Belanja Barang untuk penanganan PMK dan belanja persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.
3. Meningkatnya Belanja Modal yang direalisasikan untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|------------|
| Belanja Pegawai | 3,782,238,000 | 3.508.501.786 | 108 |
| Belanja Barang | 53,602,380,000 | 25.913.230.061 | 207 |
| Belanja Modal | 127,738,000 | 1.840.686.250 | -93 |
| Jumlah | 55.213.975.416 | 31.262.418.097 | 177 |

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,782,238,000 dan Rp3.508.501.786. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan

Belanja Pegawai
Rp3,782,238,000

perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Kenaikan pangkat, KGB dan kenaikan jabatan pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 2.461.282.765 | | |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 35.416 | | |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 168.767.092 | | |
| Belanja Tunj. Anak PNS | 55.959.431 | | |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | 23.400.000 | | |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS | 416.610.000 | | |
| Belanja Tunj. PPh PNS | 8.753.255 | | |
| Belanja Tunj. Beras PNS | 146.143.560 | | |
| Belanja Uang Makan PNS | 317.002.000 | | |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 24.550.000 | | |
| Belanja Uang Lembur | 64.990.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 3.687.493.519 | 3.505.971.532 | -2 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 730.183 | | |
| Jumlah Belanja | 3.686.763.336 | 3.505.971.532 | |

B.4 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp20.083.330.590*

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.083.330.590 dan Rp3.846.794.324. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 422.08% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain karena Peningkatan belanja Persediaan bahan baku untuk penanggulangan wabah PMK.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Belanja Barang Operasional | 2.211.214.485 | | |
| Belanja Barang Non Operasional | 3.457.838.671 | | |
| Belanja Barang Persediaan | 20.105.255.587 | | |
| Belanja Jasa | 767.195.308 | | |
| Belanja Pemeliharaan | 1.748.528.483 | | |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 5.247.857.646 | | |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 17.862.000.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 51.399.890.180 | 25.913.230.061 | -1 |
| Pengembalian Belanja Barang | | | |
| Jumlah Belanja | 51.399.890.180 | 25.913.230.061 | |

Belanja Modal
Rp 127.321.900

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 127.321.900 dan Rp 1.840.686.250. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 93.08% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh terpenuhinya sarana penunjang pelaksanaan tugas Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 (dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|---|--------------------|----------------------|----------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 127.321.900 | 1.840.686.250 | -93.08 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Kotor | 127.321.900 | 1.840.686.250 | |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja Modal | 127.321.900 | 1.840.686.250 | |

Belanja Modal Tanah
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0 Realisasi tersebut pada TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2022 dan 2021 (dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|-----------------------------------|----------------|----------------|----------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja Modal | 0 | 0 | 0 |

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp822.115.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp127.321.900, mengalami penurunan sebesar 93.08 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp1.840.686.250. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|------------------------------------|--------------------|----------------|---|
| Refrigerator Laboratory Spark Free | 16.654.900 | | |
| Instalasi Lain-lain | 110.667.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 127.321.900 | | |
| Pengembalian Belanja Modal | | | |
| Jumlah Belanja Modal | 127.321.900 | | |

Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp875.000.000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 sama dengan Realisasi TA 2021.

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 sama dengan Realisasi TA 2021.

Belanja Bantuan Sosial
Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 sama dengan TA 2021.

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp198.935.421

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp198.935.421 dan Rp2.031.696.442.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara
Pengeluaran*
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas*
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021

masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp46.674.465 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|------------------------|------------|-------------------|
| Piutang PNB | 0 | 0 |
| Piutang Lainnya | 0 | 46.674.465 |
| Jumlah | 0 | 46.674.465 |

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp112.983

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp112.983, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan
Rp198.935.421

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp198.935.421 dan Rp311.134.960 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

| Persediaan | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|---------------------------|--------------------|------------|
| Barang Konsumsi | 106.483.804 | |
| Barang untuk Pemeliharaan | 551.920 | |
| Bahan Baku | 91.899.697 | |
| Jumlah | 198.935.421 | |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp491.89.993.980

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp491.89.993.980 dan Rp51.732.745.446.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi Subang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp27.656.750.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp27.656.750.000 dan Rp27.656.750.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021 | 27.656.750.000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 0 |
| Mutasi Kurang: | |
| Revaluasi Aset | 0 |
| Penghapusan | - |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 27.656.750.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | - |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2022 | 27.656.750.000 |

Tanah seluas 50.285 m² yang terletak di Jl. Terusan garuda RT 33/11 Dangdeur, Subang pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan sendiri.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp42.259.622.862

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp42.259.622.862 dan Rp41.760.892.462.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021 | 41.760.892.462 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 127.321.900, |
| Hibah | 0 |
| Transfer Masuk | 293.975.000 |
| Koreksi Tambah | 0 |
| Mutasi Kurang: | |
| Penghentian aset dari penggunaan | 0 |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 2.115.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | (36.618.899.862) |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2022 | 5.640.723.000 |

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian 1 unit Refrigerator Laboratory Spark Free senilai Rp16.654.900; dan
- b. Pemasangan instalasi papan reklame ukuran 4x6 senilai Rp110.667.000.
- c. Transfer Masuk 2 unit kendaraan roda 4 senilai

Rp293.975.000

Gedung dan
Bangunan
Rp14.440.390.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp14.440.390.000 dan Rp14.440.390.000

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022
(dalam rupiah)

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021 | 14.440.390.000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembangunan Gedung | 0 |
| Mutasi Kurang: | - |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 14.440.390.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | 1.613.196.776 |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2022 | 12.827.193.224 |

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp4.901.915.169

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.901.915.169 dan Rp4.791.248.169 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021 | 4.901.915.169 |
| Mutasi tambah: | |
| Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi | 0 |
| Mutasi Kurang: | |
| Koreksi Pencatatan | - |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 4.791.248.169 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | 1.456.195.157 |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2022 | 3.335.053.012 |

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp137.564.800

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp137.564.800 dan Rp137.564.800 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

| | |
|---|--------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021 | 137.564.800 |
| Mutasi tambah: | |
| - | - |
| Mutasi Kurang: | |
| - | - |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 137.564.800 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | - |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2022 | 137.564.800 |

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp40.206.248.851

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp40.206.248.851 dan Rp37.054.099.985.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|---------------------|-----------------|------------------|---------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 42.259.622.862 | 36.618.899.862 | 5.640.723.000 |

| | | | | |
|----|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 2. | Gedung dan Bangunan | 14.440.390.000 | 1.613.196.776 | 12.827.193.224 |
| 3. | Jalan dan Jembatan | 583.489.000 | 517.957.056 | 65.531.944 |
| 4. | Irigasi | 465.365.000 | 394.477.340 | 70.887.660 |
| 5. | Jaringan | 3.853.061.169 | 1.061.717.817 | 2.791.343.352 |
| 6. | Aset Tetap Lainnya | 137.564.800 | 0 | 137.564.800 |
| | Jumlah | 61.739.492.831 | 40.206.248.851 | 21.533.243.980 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang Jangka Panjang
Rp0*

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Akuntansi Subang merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0*

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan Penjualan Angsuran
Rp0*

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –
Piutang Jangka Panjang
Rp0*

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Aset Lainnya
Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Akuntansi Subang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Subang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset Lain-Lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Akuntansi Subang.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Jangka
Pendek Rp60.557.286

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Akuntansi Subang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp60.557.286 dan Rp83.643.608.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara

Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp60.557.286

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp60.557.286 dan Rp83.643.608. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Akuntansi Subang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022
(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Jumlah |
|--------------|--|-------------------|
| 1. | Pemakaian Listrik yang masih harus dibayar | 55.141.620 |
| 2. | Pemakaian Telepon yang masih harus dibayar | |
| 3. | Pemakaian air yang masih harus dibayar | |
| Total | | 60.557.286 |

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan penggunaan Listrik, Telepon dan Air Desember 2022 yang belum dibayarkan kepada para pegawai Kantor Akuntansi Subang per tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima
di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas
Rp49.328.372.115

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp49.328.372.115 dan Rp53.680.798.280. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan

lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp1.464.736.505

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.464.736.505 dan Rp1.187.783.098.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | % |
|---|----------------------|----------------------|----------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 5.030.505 | | |
| Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya | 15.100.000 | | |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 21.823.000 | | |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 850.000 | | |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 1.421.748.000 | | |
| Jumlah | 1.464.736.505 | 1.187.783.098 | |

Perbedaan pendapatan anatar LRA dengan LO disebabkan oleh

sebagai berikut:

- a. Pelunasan piutang yang pendapatannya telah diakui pada tahun 2021 senilai Rp.46.674.465.
- b. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai 185.000.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp820.300.000

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp820.300.000 dan Rp810.000.000. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021 (dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 2.461.282.765 | | |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 35.416 | | |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 168.767.092 | | |
| Beban Tunj. Anak PNS | 55.959.431 | | |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 23.400.000 | | |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 416.610.000 | | |
| Beban Tunj. PPh PNS | 8.753.255 | | |
| Beban Tunj. Beras PNS | 146.143.560 | | |
| Beban Uang Makan PNS | 287.219.000 | | |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 24.550.000 | | |
| Beban Uang Lembur | 64.990.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 3.657.710.519 | | |
| Pengembalian Belanja Pegawai | (730.183) | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 3.656.980.336 | 1.187.783.098 | 23.317 |

D.3 Beban Persediaan

Beban Pegawai
Rp451.000.000

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp451.000.000 dan Rp415.000.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 3.282.748.771 | | |
| Beban Persediaan bahan baku | 16.751.053.219 | | |
| Beban Persediaan Lainnya | 49.528.600 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 20.083.330.590 | 3.846.794.324 | |
| Pengembalian Belanja Barang | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 20.083.330.590 | 3.846.794.324 | 422.08 |

Beban Barang dan Jasa Rp 6.442.945.142

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 6.442.945.142 dan Rp 4.434.914.845. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya kenaikan secara signifikan biaya operasional penanganan PMK.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|--|----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 1.739.756.660 | | |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 20.793.000 | | |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 237.756.000 | | |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 212.908.825 | | |
| Beban Bahan | 1.204.540.996 | | |
| Beban Honor Output Kegiatan | 186.400.000 | | |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 2.066.897.675 | | |
| Beban Langganan Listrik | 595.286.390 | | |
| Beban Langganan Telepon | 59.896.061 | | |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 7.064.535 | | |
| Beban Sewa | 17.600.000 | | |
| Beban Jasa Profesi | 28.200.000 | | |
| Beban Jasa Lainnya | 65.845.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 6.442.945.142 | 4.434.914.845 | |
| Pengembalian Belanja Barang | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 6.442.945.142 | 4.434.914.845 | 45.278 |

Beban Pemeliharaan Rp 1.882.653.019

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.882.653.019 dan Rp 2.022.237.460. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang

sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)**

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|--|----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 326.130.418 | | |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 61.174.000 | | |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 913.100.744 | | |
| Beban Pemeliharaan Jaringan | 448.123.321 | | |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 1.595.546 | | |
| Beban Persediaan suku cadang | 132.528.990 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.882.653.019 | 2.022.237.460 | |
| Pengembalian Belanja Barang | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.882.653.019 | 2.022.237.460 | -6.902 |

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp5.247.857.646*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5.247.857.646 dan Rp2.889.490.041. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dinas dalam rangka penanggulangan PMK. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)**

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|---|----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 3.689.574.833, | | |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 300.000.000, | | |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 1.258.282.813, | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 5.247.857.646 | 2.889.490.041 | |
| Pengembalian Belanja Barang | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 5.247.857.646 | 2.889.490.041 | 81.619 |

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp 19.536.000.000*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 19.536.000.000 dan Rp 12.311.340.880 . Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang

bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok Ternak berupa :

- a. Ayam KUB sebanyak 45.000 ekor dengan 90 kelompok (500 ekor/kelompok)
- b. Sapi Indukan sebanyak 1.140 ekor dengan 57 kelompok (20 ekor/kelompok)

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat | 19.536.000.000 | | |
| Jumlah Beban | 19.536.000.000 | 12.311.340.880 | 58.683 |

Dengan catatan :

Realisasi sebesar Rp 19.536.000.000 terdapat Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat TA 2021 yang teralisasi pada TA 2022 sebesar Rp 1.674.000.000.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 2.670.073.366

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.670.073.366 dan Rp 3.404.284.756. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2.046.007.445 | | |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 321.020.972 | | |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 103.591.411 | | |
| Beban Penyusutan Irigasi | 78.895.468 | | |
| Beban Penyusutan Jaringan | 120.558.070 | | |
| Jumlah Beban | 2.670.073.366 | 3.404.284.756 | (21.567) |

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Rp (112.983)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp (112.983) dan Rp 112.983. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|----------------------------------|------------------|----------------|-------------|
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | (112.983) | 112.983 | |
| JUMLAH | (112.983) | 112.983 | -200 |

Kegiatan Non
Operasional
Rp(185.000)

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 | % |
|--|------------------|-------------------|-----------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang | (185.000) | 15.992.610 | |
| JUMLAH | (185.000) | 15.992.610 | (98.843) |

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

| | |
|---|---|
| | E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS |
| <i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp53.680.798.280</i> | E.1. Ekuitas Awal Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp53.680.798.280 dan Rp53.357.368.843. |
| <i>Defisit LO</i> <i>Rp58.054.805.611</i> | E.2. Surplus/Defisit-LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp58.054.805.611 dan Rp31.139.695.113. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. |
| <i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</i> <i>Rp0</i> | E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0. |
| <i>Penyesuaian Nilai Aset</i> <i>Rp0</i> | E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir. |
| <i>Koreksi Nilai Persediaan</i> <i>Rp0</i> | E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang |

berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Aset
Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp53.702.379.446

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN.

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp55.213.975.416 sedangkan DKEL sebesar Rp-1.511.595.970.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp482.075.500, terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2022

| No. | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|---------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan | 482.075.500, |
| Jumlah | | | 482.075.500 |

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp49.328.372.115

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp49.328.372.115 dan Rp53.680.798.280.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.1 Pengungkapan Lain-lain

-